

SKRIPSI

**ANALISIS EFISIENSI BIAYA PENGOLAHAN PADA
INDUSTRI KELAPA SAWIT DI PT. SWADAYA INDOPALMA
KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA SELATAN**

***ANALYSIS OF PROCESSING COST EFFICIENCY IN THE
PALM OIL INDUSTRY AT PT. SWADAYA INDOPALMA
BANYUASIN DISTRICT SOUTH SUMATRA***



**Ongki Anggara Pratama
05011281823177**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

ONGKI ANGGARA PRATAMA. Analysis of Processing Cost Efficiency in the Palm Oil Industry at PT. Swadaya Indopalma, Banyuasin District, South Sumatra (Supervised by **MUHAMMAD ARBI**).

The palm oil processing industry was the most important industry in the wheels of the Indonesian economy. The fast growing of palm oil production created a problem where there is competition between producers so that companies compete in maintaining quality while reducing costs. This study aims to (1) calculate the production costs incurred at the palm oil processing factory of PT. Indopalma Self-help in Banyuasin Regency. (2) Counting the cost efficiency of palm oil processing at the palm oil processing factory of PT. Swadaya Indopalma in Banyuasin Regency. This research was conducted at PT. Indopalma Swadaya, in Banyuasin Regency. Data collection was carried out in May 2023 which was expected to finish for two weeks. The method used was descriptive quantitative by describing the processing costs incurred by the company in producing CPO and palm kernel and the income data obtained by the company. The results of this study indicate that (1) the processing costs incurred by PT Swadaya Indopalma in 2022 consist of 3 types of costs. PT Swadaya Indopalma's classification of environmental costs are raw material costs, direct labor costs and corporate overhead costs. In accordance with the existing environmental cost classification according to Hansen and Mowen. (2) Processing cost efficiency at PT Swadaya Indopalma in 2022 has been efficient. This is indicated by the processing costs incurred/realized which are smaller than the budgeted processing costs at PT Swadaya Indopalma. Therefore, the resulting difference/variant is positive or favorable with a percentage reaching 18%.

Keywords: cost efficiency, income, palm oil industry

RINGKASAN

ONGKI ANGGARA PRATAMA. Analisis Efisiensi Biaya Pengolahan pada Industri Kelapa Sawit di PT. Swadaya Indopalma Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan (Supervised by **MUHAMMAD ARBI**).

Industri pengolahan kelapa sawit merupakan industri terpenting dalam roda perekonomian Indonesia. Dengan pesatnya pertumbuhan produksi kelapa sawit membuat masalah dimana terdapat persaingan antara produsen sehingga perusahaan berlomba-lomba dalam menjaga kualitas sembari mengurangi biaya yang dikeluarkan. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menghitung biaya produksi yang dikeluarkan pada pabrik pengolahan kelapa sawit PT. Swadaya Indopalma Di Kabupaten Banyuasin. (2) Menghitung besar efisiensi biaya pengolahan kelapa sawit pada pabrik pengolahan kelapa sawit PT. Swadaya Indopalma di Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini dilakukan di PT. Swadaya Indopalma, di Kabupaten Banyuasin. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Mei 2023 yang diperkirakan dilaksanakan selama dua pekan. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan memaparkan biaya pengolahan yang dikeluarkan perusahaan dalam menghasilkan CPO dan inti sawit dan data pendapatan yang diperoleh perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Biaya pengolahan yang dikeluarkan oleh PT Swadaya Indopalma pada tahun 2022 terdiri dari 3 jenis biaya. Klasifikasi biaya lingkungan PT Swadaya Indopalma yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead perusahaan. Sesuai dengan klasifikasi biaya lingkungan yang ada menurut Hansen dan mowen. (2) Efisiensi biaya pengolahan pada PT Swadaya Indopalma pada tahun 2022 telah efisien. Hal tersebut ditunjukkan dengan biaya pengolahan yang dikeluarkan/realisasikan lebih kecil daripada biaya pengolahan yang dianggarkan pada PT Swadaya Indopalma. Oleh karena itu, selisih/varian yang dihasilkan bernilai positif atau menguntungkan (favorable) dengan persentase mencapai 18%.

Kata kunci: efisiensi biaya, industri kelapa sawit, pendapatan

SKRIPSI

**ANALISIS EFISIENSI BIAYA PENGOLAHAN PADA
INDUSTRI KELAPA SAWIT DI PT. SWADAYA INDOPALMA
KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA SELATAN**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Ongki Anggara Pratama
05011281823177**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS EFISIENSI BIAYA PENGOLAHAN PADA
INDUSTRI KELAPA SAWIT DI PT. SWADAYA INDOPALMA
KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA SELATAN**

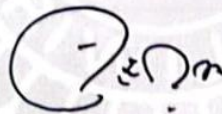
SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Ongki Anggara Pratama
05011281823177

Indralaya, September 2023

Pembimbing



Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.
NIP. 197711022005011001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Unsri



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Analisis Efisiensi Biaya Pengolahan pada Industri Kelapa Sawit di PT. Swadaya Indopalma Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan” oleh Ongki Anggara Pratama telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 31 Juli 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan Tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. Ketua (.....) NIP 197412262001122001
2. Serly Novita Sari, S.P., M.Si. Sekretaris (.....) NIP 167107510989007
3. Dr. Selly Oktarina, S.P., M.Si. Penguji (.....) NIP 197810152001122001
4. Muhammad Arbi, S.P., M.Sc. Pembimbing (.....) NIP 197711022005011001

Indralaya, September 2023

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ongki Anggara Pratama

NIM : 05011281823177

Judul : Analisis Efisiensi Biaya Pengolahan pada Industri Kelapa Sawit di PT. Swadaya Indopalma Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam laporan ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam laporan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak terdapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, September 2023



Ongki Anggara Pratama

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Ongki Anggara Pratama biasa dipanggil Ongki. Penulis lahir pada tanggal 14 Oktober 2000, di Desa Pagar Dewa, OKU Selatan. Penulis merupakan anak dari keluarga Bapak Suwandi dan Ibu Iis Sukmini dan juga anak kedua dari tiga bersaudara. Alamat penulis yaitu di Desa Pagar Dewa, Kecamatan Warkuk Ranau Selatan, Kabupaten OKU Selatan Provinsi Sumatera Selatan.

Penulis memulai pendidikan di bangku Sekolah Dasar (SD), yaitu SD Negeri 3 Kota Batu pada tahun 2006 dan lulus pada tahun 2012. Setelah lulus dari SD, penulis melanjutkan Sekolah Lanjut Tingkat Pertama (SLTP) di MTs N Kota Batu yang masuk pada tahun 2012 dan lulus pada tahun 2015. Setelah lulus SLTP, penulis melanjutkan pendidikan di bangku Sekolah Lanjut Tingkat Atas (SLTA), yaitu SMA Negeri 1 Sukau, Lampung Barat pada tahun 2015 dan lulus pada tahun 2018. Sekarang penulis melanjutkan pendidikan sebagai mahasiswa di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis di kampus Indralaya dan telah menjalani masa perkuliahan selama 6 semester. Dan penulis pernah aktif dalam organisasi HIMASEPERTA di jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT. atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan magang yang berjudul “Analisis Efisiensi Biaya Pengolahan pada Industri Kelapa Sawit di PT. Swadaya Indopalma Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan” dengan baik sebagai syarat dari memperoleh gelar sarjana pertanian.

Penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan berupa dorongan, semangat, bimbingan, petunjuk, kerja sama, penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua tercinta yaitu ayah Suwandi dan ibu Iis Sukmini serta kakak dan adik saya tercinta yaitu Nisa Afriyani dan Ira Rahmadani yang senantiasa memberikan perhatian, kasih sayang, dukunganyang tiada henti, serta doa dan moril maupun materil kepada penulis.
3. Ibu Dr. Dessy Aryani S.P.,M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Dan bapak Muhammad Arbi. S.P.M.Si. selaku dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan dukungan, arahan dan motivasi serta bimbingan yang sabar kepada saya dengan sangat baik dalam penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang sangat berguna kepada penulis.
5. Mba Dian, Mba Serly, Kak Bayu, Kak Ikhsan, Kak Ari yang senantiasa dengan baik membantu saya dalam pemberkasan dan arahan serta saran dalam menyelesaikan pemberkasan tugas akhir saya.
6. Kepada semua pihak dan instansi yang membantu dalam proses penelitian di lapangan di di PT. Swadaya Indopalma
7. Untuk keluarga Joki Ayam dan Final Season yang selalu ada membantu disaat susah maupun senang dan memberikan motivasi serta mengingatkan agar cepat menyelesaikan skripsi tepat waktu.
8. Kepada teman-teman saya Irma Wulandari, Septiani, dan teman teman didesa

saya yang telah memberi saya support secara moril agar bisa menyelesaikan skripsi ini.

9. Seluruh teman-teman Agribisnis 2018 yang membantu semasa perkuliahan dan memberikan saran yang baik dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and tryna give more than I receive, I wanna thank me for tryna do more right and wrong, I wanna thank me for just being me at all the times.*

Kritik serta saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis agar dapat memperbaiki penulisan pada skripsi ini karena penulis menyadari dalam penyusunan masih terdapat banyak kekurangan yang dimiliki oleh penulis. Besar harapan penulis kiranya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, September 2023

Ongki Anggara Pratama

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiv |
| BAB 1. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 6 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 6 |
| 1.4. Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN..... | 7 |
| 2.1. Tinjauan Pustaka | 7 |
| 2.2. Model Pendekatan..... | 16 |
| 2.3. Hipotesis..... | 17 |
| 2.4. Batasan Operasional..... | 19 |
| BAB 3. METODE PENELITIAN..... | 21 |
| 3.1. Tempat dan waktu | 21 |
| 3.2. Jenis Penelitian Penelitian..... | 21 |
| 3.3. Sumber Data..... | 22 |
| 3.4. Metode Pengumpulan Data | 23 |
| 3.5. Metode Pengolahan Data | 23 |
| BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 26 |
| 4.1. Gambran Umum Perusahaan PT. Swadaya Indopalma | 26 |
| 4.2. Biaya Pengolahan Kelapa Sawit pada PT. Swadaya Indopalma..... | 39 |
| 4.3. Efisiensi Biaya Pengolahan Kelapa Sawit PT. Swadaya Indopalma ... | 42 |
| BAB 5. PENUTUP | 46 |
| 5.1. Kesimpulan | 46 |
| 5.2. Saran..... | 46 |
| DAFTAR PUSTAKA | 47 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1.1. Tabel Produksi Tanaman Perkebunan di Indonesia | 1 |
| Tabel 1.2. Persebaran Produksi Kelapa Sawit di Indonesia Berdasarkan Provinsinya..... | 2 |
| Tabel 4.1. Biaya Pengelolaan Kelapa Sawit pada PT. Swadaya Indopalma | 40 |
| Tabel 4.2. Efisiensi Biaya Pengelolaan Kelapa Sawit PT. Swadaya Indopalma..... | 43 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 2.1. Bagan Model Pendekatan | 16 |
| Gambar 4.1. Denah Lokasi PT Swadaya Indopalma | 27 |
| Gambar 4.2. Struktur Organisasi PT. Swadaya Indopalma | 28 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|---------|
| Lampiran 1. Surat Survey Prapenelitian | 50 |
| Lampiran 2. Surat Pengantar Penelitian..... | 51 |
| Lampiran 3. Kuesioner Penelitan..... | 52 |
| Lampiran 4. Kegiatan di Lokasi Penelitian..... | 54 |

BIODATA

Nama/NIM : Ongki Anggara Pratama/05011281823177
Tempat/tanggal lahir : Pagar Dewa/14 Oktober 2000
Tanggal Lulus : 29 September 2023
Fakultas : Pertanian
Judul : Analisis Efisiensi Biaya Pengolahan pada Industri Kelapa Sawit di PT. Swadaya Indopalma Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.
Dosen Pembimbing Skripsi : Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.
Pembimbing Akademik : Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.

Analisis Efisiensi Biaya Pengolahan pada Industri Kelapa Sawit di PT. Swadaya Indopalma Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan

Analysis of Processing Cost Efficiency in the Palm Oil Industry at PT. Swadaya Indopalma Banyuasin District South Sumatra

Ongki Anggara Pratama¹ Muhammad Arbi²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya, Jalan Palembang-Indralaya
Km.32, Indralaya Ogan Ilir, 30662

Abstract

This study aims to (1) calculate the production costs incurred at the palm oil processing factory of PT. Indopalma Self-help in Banyuasin Regency. (2) Counting the cost efficiency of palm oil processing at the palm oil processing factory of PT. Swadaya Indopalma in Banyuasin Regency. This research was conducted at PT. Indopalma Swadaya, in Banyuasin Regency. Data collection was carried out in May 2023 which was expected to finish for two weeks. The method used was descriptive quantitative by describing the processing costs incurred by the company in producing CPO and palm kernel and the income data obtained by the company. The results of this study indicate that (1) the processing costs incurred by PT Swadaya Indopalma in 2022 consist of 3 types of costs. PT Swadaya Indopalma's classification of environmental costs are raw material costs, direct labor costs and corporate overhead costs. In accordance with the existing environmental cost classification according to Hansen and Mowen. (2) Processing cost efficiency at PT Swadaya Indopalma in 2022 has been efficient. This is indicated by the

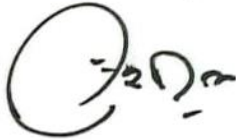
processing costs incurred/realized which are smaller than the budgeted processing costs at PT Swadaya Indopalma. Therefore, the resulting difference/variant is positive or favorable with a percentage reaching 18%.

Keywords: cost efficiency, income, palm oil industry

¹Mahasiswa

²Pembimbing

Pembimbing

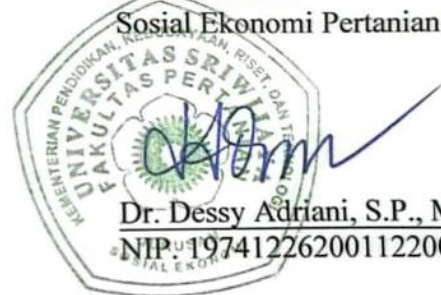


Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.
NIP. 197711022005011001

Indralaya, September 2023

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara produsen pengolahan kelapa sawit ter besar didunia dan industri pengolahan kelapa sawit merupakan industri terpenting dalam roda perekonomian Indonesia. berdasarkan data dari *United States Department Of Agriculture*, produksi kelapa sawit Indonesia pada tahun 2021 diproyeksikan sekitar 48,5 juta Ton yang menjadikan Indonesia berada di urutan pertama sebagai Negara produsen kelapa sawit di Dunia, yang diikuti oleh Malaysia (19,5 juta ton) dan Thailand (3,3 juta ton) di posisi ketiga. Berdasarkan data yang ada, Indonesia menyumbang lebih dari setengah produksi dunia dengan persentase produksi kelapa sawit Indonesia sebesar 68% di dunia. Dengan permintaan kelapa sawit yang besar maka industri kelapa sawit juga banyak menyerap tenaga kerja pula. Sebagai salah satu industri terpenting dalam perekonomian di Indonesia, industri kelapa sawit menyerap setidaknya 16,6 juta pekerja atau setidaknya 6,6% dari total angkatan kerja nasional.

Mendukung data diatas, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) kelapa sawit merupakan komoditi dengan produksi terbanyak di Indonesia. Untuk rincian lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 1.1. mengenai produksi kelapa sawit di Indonesia dan beberapa komoditi perkebunan lainnya.

Tabel 1.1. Tabel Produksi Tanaman Perkebunan di Indonesia

| Provinsi | Produksi Tanaman Perkebunan (Ribuan Ton) | | |
|--------------|--|----------|----------|
| | 2021 | 2020 | 2019 |
| Kelapa Sawit | 46.223,3 | 48.296,9 | 47.120,2 |
| Kelapa | 2.853,3 | 2.811,9 | 2.839,9 |
| Karet | 3.121,3 | 2.884,6 | 3.301,6 |
| Kopi | 774,6 | 753,9 | 752,5 |
| Kakao | 706,5 | 713,4 | 734,7 |
| Tebu | 2.418,4 | 2.130,7 | 2.227,0 |
| Teh | 145,1 | 127,9 | 129,9 |

Sumber: BPS Indonesia

Dari Tabel 1.1, menurut Badan Pusat Statistika produksi kelapa sawit pada tahun 2019-2021 menempati posisi pertama dalam jumlah produksi perkebunan di Indonesia dengan jumlah produksi mencapai 47 juta ton pertahunnya dari seluruh wilayah Indonesia. Untuk data persebaran produksi dari setiap daerahnya dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Persebaran Produksi Kelapa Sawit di Indonesia berdasarkan provinsinya

| Provinsi | Kelapa Sawit (Ribuan Ton) | | |
|-------------------------|---------------------------|-----------------|-----------------|
| | 2019 | 2020 | 2021 |
| Riau | 9.512,90 | 9.984,30 | 8.629,10 |
| Kalimantan Tengah | 7.664,80 | 7.685,80 | 8.600,90 |
| Kalimantan Barat | 5.235,30 | 5.471,40 | 5.835,90 |
| Sumatera Utara | 5.647,30 | 5.776,80 | 5.310,90 |
| Kalimantan Timur | 3.988,90 | 3.823,20 | 3.808,70 |
| Sumatera Selatan | 4.049,20 | 4.267,00 | 3.062,40 |
| JambiP | 2.884,40 | 3.022,60 | 2.575,10 |
| Sumatera Barat | 1.253,40 | 1.312,30 | 1.352,00 |
| Kalimantan Selatan | 1.665,40 | 1.561,10 | 1.212,80 |
| Bengkulu | 1.032,10 | 1.063,40 | 1.152,70 |
| Aceh | 1.133,30 | 1.134,60 | 1.036,10 |
| Kep. Bangka Belitung | 815,70 | 843,00 | 800,40 |
| Papua | 437,70 | 557,60 | 724,40 |
| Kalimantan Utara | 281,40 | 301,60 | 570,00 |
| Sulawesi Tengah | 381,70 | 371,70 | 443,80 |
| Lampung | 414,20 | 384,90 | 420,70 |
| Sulawesi Barat | 348,40 | 348,00 | 328,40 |
| Papua Barat | 103,50 | 106,40 | 97,00 |
| Sulawesi Selatan | 91,00 | 100,30 | 94,40 |
| Sulawesi Tenggara | 59,50 | 76,30 | 57,70 |
| Jawa Barat | 32,20 | 33,10 | 32,80 |
| Banten | 31,30 | 27,40 | 30,10 |
| Maluku | 17,60 | 19,10 | 22,50 |
| Kepulauan Riau | 22,80 | 20,00 | 18,00 |
| Gorontalo | 16,20 | 5,00 | 6,50 |

Sumber: BPS Indonesia

Berdasarkan Tabel 1.2. dapat dilihat industri kelapa sawit tertinggi di Indonesia pada tahun 2021 dipegang oleh Provinsi Riau kemudian diikuti Oleh Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah dan Timur, sedangkan di tahun 2021 Provinsi Sumatera Selatan Berada di Posisi 7 namun untuk dua tahun sebelumnya yakni 2020 dan 2019 Provinsi Sumatera Selatan berada di posisi 6. Terjadi penurunan produksi di tahun 2021 di Sumatera Selatan. Untuk di Sumatera Selatan sendiri penyebaran produksi kelapa sawit untuk yang utama terdapat di wilayah Musi Banyuasin dan diikuti oleh Kabupaten Banyuasin di posisi kedua. Dan Musi Rawas diposisi ke tiga. Dengan total produksi pada tahun 2021 mencapai 432.589 ton di Musi Banyuasin, 52.985 ton di Banyuasin dan 98.023 ton pada Kabupaten Musi Rawas.

Berdasarkan uraian data diatas dapat dilihat akan potensi produksi kelapa sawit di Indonesia Khususnya Sumatera Selatan sangat amat besar bagi kesejahteraan masyarakat yang ada. Meskipun di tahun 2021 terjadi penurunan tren dikarenakan wabah corona yang mendunia sehingga diwajibkan untuk tetap didalam rumah dan mengurangi aktivitasnya namun terjadi peningkatan pada 2022 khususnya di Sumatera Selatan. Sehingga dengan banyaknya produksi kelapa sawit yang ada maka perusahaan dihadapkan dengan tantangan yaitu menciptakan minyak kelapa sawit yang lebih murah dari pesaing.

Seiring dengan pertumbuhan bisnis yang berkembang cepat, kompetisi dalam lingkungan bisnis menjadi semakin ketat, terutama di sektor-sektor yang sejenis. Hal ini juga berlaku untuk perusahaan-perusahaan kecil yang beroperasi di dalamnya. Untuk bisa bertahan dan bersaing dalam pasar yang kompetitif, perusahaan harus mampu menghadapi tantangan ini dengan bijak. Salah satu aspek kunci yang perlu diperhatikan adalah pengendalian biaya produksi yang efisien. Dengan mengelola biaya produksi dengan cermat dan efisien, perusahaan kecil dapat menghasilkan produk berkualitas tinggi dengan biaya yang lebih rendah. Ini akan memberikan keunggulan kompetitif yang penting, membantu perusahaan bertahan, dan bahkan tumbuh di tengah persaingan yang sengit. Dengan fokus pada pengendalian biaya produksi yang efisien, perusahaan kecil dapat meraih hasil yang lebih baik dalam jangka panjang (Palupi *et al.*, 2016).

Pengendalian biaya produksi bisa dinilai dengan mempertimbangkan perbandingan antara pencapaian hasil aktual dengan target yang diharapkan oleh perusahaan. Salah satu alat yang umum digunakan untuk mengawasi dan mengendalikan biaya produksi di perusahaan adalah biaya standar. “Biaya standar adalah biaya yang telah ditentukan sebelumnya untuk memproduksi satu unit atau sejumlah produk tertentu pada suatu periode tertentu” (Carter, 2009).

Tujuan dari menetapkan biaya standar adalah untuk mendeteksi perbedaan biaya yang terjadi. Dengan demikian, ketika ada perbedaan biaya yang merugikan, manajer dapat segera mengambil tindakan yang sesuai untuk mengatasi situasi tersebut. Dalam konteks pengendalian biaya produksi, penting bagi perusahaan untuk mengidentifikasi perbedaan antara biaya standar yang telah ditetapkan dan biaya aktual yang terjadi. Jika biaya aktual lebih rendah daripada biaya standar yang ditetapkan, maka perbedaan yang terjadi dianggap menguntungkan (*favourable*). Namun, jika biaya aktual lebih tinggi dari biaya standar yang ditetapkan, maka perbedaan tersebut dianggap merugikan (*unfavourable*). Hal ini membantu perusahaan dalam mengawasi kinerja dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menjaga efisiensi dan mengendalikan biaya produksi (Edison & Sapta, 2010).

Mengefisiensikan biaya yang dikeluarkan dilakukan dengan cara menekan biaya produksi secara efisien. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan produk dengan upaya atau biaya minimal disebut efisien. Efisiensi biaya produksi berkaitan dengan ketepatan cara dalam menjalankan sesuatu, dalam hal ini pengoptimalan proses produksi adalah dengan menghindari pemborosan waktu, tenaga, dan biaya, sehingga menjalankan operasi sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Evaluasi efisiensi ini sangat penting karena produksi merupakan komponen biaya terbesar yang harus ditanggung oleh perusahaan yang terlibat dalam proses produksi. Oleh karena itu, pihak manajemen perusahaan lebih berfokus lagi dalam pengendalian dan mengefisiensikan biaya yang dikeluarkan perusahaan agar tingkat laba yang dihasilkan meningkat.

Carter (2017) menyatakan Pengendalian adalah langkah sistematis dalam manajemen yang digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan. Dalam konteks ini, pengendalian berfungsi sebagai alat yang membantu mencapai tujuan yang telah

direncanakan sebelumnya. Pengendalian ini merupakan bagian integral dari pengawasan yang dilakukan oleh pihak yang bertanggung jawab dalam perusahaan. Untuk menghindari pengeluaran biaya yang melebihi pendapatan, perusahaan harus melakukan estimasi yang tepat terhadap biaya produksi. Oleh karena itu, efisiensi dan pengendalian biaya yang optimal harus diterapkan sesuai dengan aktivitas perusahaan.

Mulyadi (2014) mengatakan Biaya produksi adalah pengeluaran dalam bentuk uang yang terkait dengan proses produksi. Ini adalah pengorbanan yang diukur dalam satuan uang yang dikeluarkan atau yang mungkin akan dikeluarkan dalam rangka menghasilkan barang atau jasa dengan nilai ekonomis menggunakan uang. Untuk mengendalikan dan meningkatkan efisiensi biaya produksi, perusahaan menggunakan metode biaya standar sebagai tolak ukur, yang mencakup biaya langsung, biaya tidak langsung, dan biaya overhead pabrik. Salah satu cara untuk mengevaluasi perbedaan antara biaya aktual dan biaya standar adalah melalui analisis varians. Varians adalah penyimpangan biaya sesungguhnya dari biaya standar.

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan diatas, efisiensi biaya pengolahan kelapa sawit menjadi topik yang menarik untuk dibahas karena memiliki dampak yang signifikan pada berbagai aspek, termasuk ekonomi, lingkungan, dan sosial. Berikut adalah beberapa alasan mengapa efisiensi biaya pengolahan kelapa sawit menarik untuk dibahas. Seperti pentingnya Industri Sawit dalam perdagangan global, peningkatan Keuntungan dengan biaya produksi yang lebih rendah maka perusahaan dapat meningkatkan margin keuntungan mereka, efisiensi biaya produksi kelapa sawit dapat mempengaruhi harga pasar global, mengurangi dampak Lingkungan, dan efisiensi biaya juga dapat berdampak pada masyarakat lokal di daerah yang terlibat dalam produksi kelapa sawit. Jika biaya produksi dapat dikurangi, ada potensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal melalui upah yang lebih baik dan dampak positif lainnya.

Dengan demikian, pembahasan tentang efisiensi biaya pengolahan kelapa sawit memiliki implikasi yang luas dan dapat memengaruhi berbagai aspek penting dalam industri ini, termasuk aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diangkat pada penelitian kali ini yaitu:

1. Apa saja biaya yang dikeluarkan oleh PT. Swadaya Indopalma untuk melakukan produksi pengolahan kelapa sawit?
2. Berapa besar efisiensi biaya pengolahan kelapa sawit pada PT. Swadaya Indopalma?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dapat diselesaikan dari rumusan masalah yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui biaya produksi pengolahan yang dikeluarkan pada industri kelapa sawit PT. Swadaya Indopalma Di Kabupaten Banyuasin.
2. Menghitung besar efisiensi biaya pengolahan kelapa sawit pada PT. Swadaya Indopalma di Kabupaten Banyuasin.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran pengolahan kelapa sawit berikut rincian biaya yang umumnya dikeluarkan sehingga dapat membuka wawasan bagi pembaca tentang peran industri kelapa sawit tersebut kemudian bagi penulis yaitu mendapatkan pengalaman berharap dalam menambah wawasan dan pengetahuan dalam menganalisis kasus dan fakta.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, N. 2014. *Kelapa Sawit Komoditas Unggulan Sumatera Selatan yang Ramah Lingkungan*. In : Seminar Pelantikan Pengurus Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Sumatera Selatan, Palembang.
- Aprianita, A., Koaze, H., Wada, K., & Nabetani, H. 2016. *Cost efficiency of palm oil processing in Indonesia*. Food and Bioproducts Processing, 100, 139-146.
- Badan Pusat Statistik, 2023. *Statistik Penyebaran Produksi Kelapa Sawit di Indonesia 2019-2021*. Jakarta Pusat: Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik, 2023. *Statistik Produksi Tanaman Perkebunan di Indonesia 2019-2021*. Jakarta Pusat: Badan Pusat Statistik
- Carter, K. William. 2009. *Akuntansi Biaya. Buku 1. Edisi Keempat Belas*, Jakarta: Salemba Empat
- Carter, William K. 2017. *Akuntansi Biaya Edisi ke 14*. Terjemahan oleh Krista. Jakarta: Salemba Empat.
- De Wit, Bob, Meyer, Ron 2014. *Strategy*: Paperback Bunko
- Edison dan Untung Sapta. 2010. "Pengaruh Biaya Standar terhadap Pengendalian Biaya Produksi (Studi Kasus pada PT. ITP, Tbk)". *Jurnal Ilmiah Ranggagading*. Vol.10, No.2.
- Garrison, R. H., Noreen, E. W., Brewer, P. C., & McGowan, A. 2019. *Managerial Accounting*. McGraw-Hill Education.
- Hapsari, H. R., Irianto, B. S., & Rokhayati, H. 2021. Pentingnya Alokasi Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Lingkungan dan Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ruiset Akuntansi dan Keuangan*. 9(2), 407-420
- Horngren, C. T., Datar, S. M., Rajan, M. V., Beaubien, S. E., Graham, L. E., & Stratton, W. O. 2019. *Cost Accounting: A Managerial Emphasis*. Pearson.
- Hutabarat, A. 2019. Optimalisasi Biaya pada Perusahaan Konstruksi. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 20(2), 113-128.
- Mankiw dan Taylor. 2017. *Principles of Microeconomics*. Cengage Learning
- Mulyadi. 2014. *Akuntansi Biaya*. Edisi-5. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Novianto, E. 2017. Peranan Pengelolaan Lingkungan terhadap Efisiensi Biaya Produksi. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 15(4), 754-762.
- Palupi, Tira ayu, et al 2016. Analisis Biaya Standar Untuk Mendukung Efisiensi Biayaproduksi Perusahaan (Studi pada Pabrik Gula Lestari, Patianrowo, Nganjuk), *jurnal administrasi bisnis* vol 36 no 1

- Rachmawati, Imami Nur. 2007. Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*. Vol 11. No 1: 35-40
- Silitonga, T. S., Hubeis, M., Idris, S., & Sugihardjo. (2021). Factors Affecting Efficiency of Crude Palm Oil Production in Indonesia. *Journal of the Indonesian Economy and Business*, 34(1), 1-14
- Siregar, H., Pramono, A., & Wibowo, T. A. 2022. Analisis Efisiensi Biaya Produksi pada Usaha Ternak Ayam Kampung di Desa Sumber Agung Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 8(1), 23-31
- Yuliani, Wiwin. 2016. *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling*. *Quanta*. Vol 2. No 2